**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat. Masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama dapat menciptakan iklim yang untuk berjalannya proses pendidikan baik dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Pemerintah yang memiliki banyak peran dalam menentukan proses pembelajaran di lingkungan sekolah harus dapat mengelolah proses pendidkan yang dapat mengantarkan kepada tercapainya tujuan. Tujuan pendidikan sebagai suatu cita-cita ideal yang telah ditentukan secara hukum (*yuridist)* dalam perundangan- undangan dapat dicapai jika segenap pihak serta unsur yang berperan dapat melakukan tugas dan fungsinya dalam sebuah manajemen yang baik utamanya dalam lingkup sekolah.

1

Sejalan dengan itu dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 3 di jelaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sasaran belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri,kepripadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan di dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah merupakan media untuk mewujudkkan tujuan pendidikan, dengan demikian manjemen pendidikan disekolah hendaknya dikelolah dengan baik dan secara terprogram berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur ilmiah. Apabilah sekolah mampu dikelolah dengan baik, maka akan berfungsi sebagai rekayasa pengubah pola tingkah laku yang ampuh, sehingga sekolah mempunyai peranan yang sangat penting serta kedudukan yang menentukan.Paradigma pendidikan nasional seharusnya dituangkan dan dijabarkan kedalam berbagai program pengembangan pendidikan nasional secara bertahap dan berkelanjutan, utamanya dalam menghadapi kehidupan global yang kompotitif dan inovatif, maka proses pendidikan akan mampu mengembangkan sikap inovatif dan selalu meningkatkan kualitas.

Pengembangan paradigma pendidikan tersebut sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah sebagai salah satu tuntutan global hanya dapat dilakukan jika pemerintah memiliki komitmen serta perhatian besar dalam usaha peningkatkan kualitas pendidikan melalui kualitas pendidikan melalui sekolah. Sementara sekolah sebagai pelaksana teknis pendidikan diberikan kesempatan yang luas dalam berkreasi sehingga sekolah dapat menumbuhkan serta menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif.

Suasana belajar disekolah dapat diciptakan dengan pemberian kesempatan yang luas kepada siswa untuk berkreasi, sehingga siswa disamping aktif dalam kegiatan proses belajar juga didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan kepribadian serta serta peningkatan kepekaan siswa serta perkembangan masyarakat dapat dibangun melalui kegiatan ekstra, misalnya kegiatan Pramuka, OSIS, Palang Merah Remaja,UKS, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dan lain-lain. Jadi, disamping memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada siswa juga memberikan pengetahuan-pengetahuan tambahan kepada anak didik.

Dalam pembinaan siswa di sekolah banyak wadah dan program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kurangnya perhatian pada pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat mengurangi kreativitas baik dalam berfikir maupun dalam bersikap, karena kegiatan semacama itu memberikan manfaat yang cukup baik kepada siswa. SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu merupakan sekolah yang cukup memberikan perhatian akan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Berdasarkan pengamatan di lapangan pembelajaran IPS yang terjadi di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu nampaknya masih jauh dari orientasi pendidikan yang diharapkan, hal tersebut nampak ketika proses pembelajaran IPS berlangsung. Dimana siswa masih bimbang untuk memilih eksul atau belajar, sehingga prestasi belajar siswa di sekolah menurun. Berikut ini data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

**Tabel 1. Data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu**

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kelas Jumlah Siswa Pramuka Osis PMR Olahraga

VIII A 30 12 5 5 8

VIII B 30 15 5 4 6

VIII C 30 11 3 3 8

VIII D 30 10 - 5 5

VIII E 30 9 - 3 5

VIII F 30 8 2 3 9

VIII G 30 8 2 2 8

VIII H 30 8 4 3 7

***Sumber: Siswa SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu Tahun 2014/2015***

Berdasarkan beberapa fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti atau mengkaji secara ilmiah kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan prestasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu ?
2. Bagaimana tingkatan prestasi belajar di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu?
3. Apakah ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler belajar IPS di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu ?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan prestasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan prestasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.
4. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat utamanya pada:

1. Kepada pihak sekolah, agar senantiasa melakukan pengemabangan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada siswa, agar dapat terlihat secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, sebagai menambah wawasan serta pengembangan sikap.
3. Kepada peneliti, sebagai bahan referensi utamanya dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.